

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

a. Aktivitas matematis

Masyarakat membuat keributan. Kegiatan yang diamati pada komunitas ini adalah kegiatan mengukur dan menghitung. Saat mengukur, masyarakat menggunakan alat ukur yang tidak standar. Terminologi yang digunakan untuk alat ukur adalah 'meteran'. Masyarakat juga melakukan kegiatan menghitung saat menyiapkan bahan, mengeringkan bambu dan saat produksi. Kegiatan menghitung dan mengukur juga ditemukan pada proses pembuatan Kal-Aob dan pada proses perencanaan dan desain.

b. Konsep Matematis

Adapun konsep matematis geometri yang ditemukan pada kal aob yakni lingkaran, dan tabung. Di bawah ini adalah penjelasan mengenai dua konsep geometri tersebut

- 1) Terdapat lingkaran yang ada pada Kal-Aob di beberapa bagian Kal-Aob yaitu lingkaran yang ada di tutupan bagian atas (ana) dan alas bagian bawah (ena) pada Kal-Aob. Materi mengenai lingkaran ini dipelajari di kelas XI pada materi Geometri.
- 2) Tabung yang terdapat pada Kal-Aob persegi panjang. Persegipanjang dapat dilihat dari bentuk Kal-Aob dan materi ini.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil oleh peneliti yang mengeksplorasi aktivitas nilai matematika yang tumbuh dan berkembang dalam budaya Dawan (Kal-Aob) di desa Kuanfatu, maka hasil yang dapat peneliti capai adalah sebagai berikut

a) Pengumpulan data dan penemuan konsep matematika Kal Aob langsung dilaksanakan oleh peneliti walaupun tidak langsung dilaksanakan di sekolah. Diharapkan dapat diikuti oleh peneliti lain dan dapat digunakan di sekolah.

b) Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan konsep-konsep nilai matematika dalam kapur Kaluaob Timor Timur yang dapat digunakan sebagai bahan ajar pada semua jenjang pendidikan.

c) Dalam rangka meningkatkan penekanan pada aspek budaya dalam pembelajaran saat ini, akan sangat membantu jika desain rencana pembelajaran dan bahan ajar dikaitkan dengan konsep matematika, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman budaya dan matematika.